

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Penciptaan tata rias dan busana dengan teknik prostetik memiliki banyak peluang serta tantangan tersendiri untuk mengasah kemampuan dalam berbagai disiplin ilmu, diantaranya patung dan lukis. Disamping itu, berbagai kendala juga dihadapi dalam proses penciptaannya baik itu dari segi teknis maupun tekstual. Untuk itu, dibutuhkan konsep yang matang dan eksplorasi yang panjang dalam pengolahan bahan yang merupakan langkah awal dari proses ini.

A. Kesimpulan

Ketika Iblis Menikahi Perempuan merupakan naskah yang menarik, selain mengangkat masalah feminisme yang terus berlaru hingga saat ini, juga menceritakan tentang sosok Iblis yang hingga saat ini masih menjadi fenomena tersendiri diberbagai kalangan tertentu. Ketertarikan individual akan dua hal ini yang membuat perancang memilih naskah dan memvisualisasikan tata rias dan busana tokoh Iblis kedalam suatu pertunjukan. Dalam proses penciptaannya, tata rias dan busana menggunakan teknik prostetik memakan waktu yang cukup panjang, serta menguras waktu dan tenaga. Banyaknya waktu yang digunakan dalam bereksperimen dikarenakan berbagai kendala mulai dari proses cetak pengolahan bahan dan sebagainya yang harus dihadapi. Maka dari itu, dalam suatu proses dibutuhkan intensitas dan kesabaran guna melancarkan proses penciptaannya.

Ketelitian serta pemahaman sifat bahan dan cara pengolahannya menjadi pembelajaran awal dalam mencipta. Pengolahan dan uji coba kerap dilakukan berulang – ulang hingga menemukan teknik tersendiri dalam prosesnya, terutama pada saat proses pencetakan dan pembuatan bentuk menggunakan tanah liat.

Untuk visualisasi penciptaan, tentu saja masih jauh dari kata sempurna yang dikarenakan berbagai kendala serta kesalahan-kesalahan teknis dalam pengerjaan dimana membutuhkan kemampuan tersendiri. Berbagai kendala serta kesalahan teknis tersebut menjadikan suatu rancangan yang tidak sesuai pada proses visualisasinya.

Pada akhirnya dalam proses penciptaan seorang perancang harus menyadari bahwa segala sesuatu kerap kali tidak sejalan dengan apa yang diharapkan dan direncanakan sebelumnya, dibutuhkan kepekaan tersendiri dan pengolahan daya kreatif yang lebih dalam lagi hingga kedepannya dapat membuat karya yang lebih baik.

B. Saran

Menciptakan suatu karya bukanlah perkara yang mudah, banyak kendala – kendala datang silih berganti yang harus dihadapi. Untuk itu, persiapan dan pematangan konsep dan tentunya intensitas diperlukan untuk mengasah kemampuan dalam proses penggarapan.

Demi kelancaran suatu proses, sebaiknya daftar target lebih rinci dan konsep serta teknik dikuasai dengan matang. Selain itu, perancangan sebaiknya membuat rencana cadangan untuk mengantisipasi hal – hal teknis yang terjadi.

Setiap usaha dan rencana kadang kala tak sesuai harapan, kematangan konsep dan penguasaan teknis tak menunjang kesuksesan suatu penggarapan. Kelapangan dan sikap menerima dengan lapang dada menjadi utama, sebab segala sesuatu ditentukan oleh sang Pencipta.



DAFTAR PUSTAKA

- B. Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2000.
- Bahari, Nooryan. *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Carus, Dr. Paul, *The History Of The Devil*, London: Paul, Trench, Truener & Co. Ltd, Paternoster House Charing Cross Road, 1900.
- Corson, Ricard. *Stage Makeup, Eighth Edition*, New Jersey: Englewood Cliffs, 1970.
- Debrececi, Todd. *Special Makeup Effects for Stage and Screen: Making and Applying Prosthetics*, United Kingdom: Focal Press, Taylor & Francis, 2013.
- Djelantik, A.A.M. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat seni pertunjukan Indonesia, 1999.
- Gaarder, Kari. *The 'Mask' in Modern Theatre Production*, International Congress, London, 9-13 September 1985.
- RMA. Harymawan. *Dramaturgi*, Bandung: CV Rosda, 1988.
- Kernodle, George, Portia Kernodle. *Invitation to the Theatre, Second Edition*, Atlanta: Harcourt Brace javanvich Inc, 1978.
- M, Abuku, C Odi. *A Journal of Theatre and Media Studies Vol 5, No 1*, 2010
- Morawetz, Thomas. *Making Faces, Playing God: Identity and the Art of Transformational Makeup*, University of Texas Press, 2001.
- Reid, Francis. *Designing for the Theater*, Bedford Row, London, 1996.
- Sahid, Nur. *Semiotika Teater*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Prees, ISI, 2004.
- Serlio, Sebastiano. *On Architecture, vol.1*, Yale University Press, London, 1996.
- Sumardjo, Jakob, Saini KM. *Apresiasi Kesusastaan*, Jakarta: Granmedia Pustaka Utama, 1991.
- Thomas, James. *Script Analysis for Actors, Directors and Designers, Third Edition*, United Kingdom: Focal Press, Elsevier Inc, 2005.

Waluyo, Herman J. *Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widia, 2003.

Whiting, Frank M. *An Introduction To The Theatre, Third Edition*, New York: Harper And Row, 1969

Whitmore, John. *Directing Postmodern Theater Shaping Signification in Performance*, 1994.

